

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh model pembelajaran *advance organizer* dan model *discovery strategy* terhadap kemampuan analisis fiqh pada peserta didik di MA Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2016/2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *advance organizer* dan *discovery strategy* dalam kategori baik yaitu sebesar 62 dan 57. Sedangkan kemampuan analisis fiqh peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Muhammadiyah Kudus dalam kategori baik yaitu sebesar 49.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *advance organizer* dengan kemampuan analisis fiqh peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas XI MA Muhammadiyah Kudus, dengan menggunakan model  $\hat{Y} = 8,796 + 0,642 X_1$ . Sedangkan hubungan antara penerapan model pembelajaran *advance organizer* dengan kemampuan analisis fiqh peserta didik adalah sebesar 0,869 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *advance organizer* memiliki pengaruh sebesar 75,5% terhadap kemampuan analisis fiqh peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *advance organizer* mempunyai hubungan yang signifikan dengan kemampuan analisis fiqh peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *discovery strategy* dengan kemampuan analisis fiqh peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas XI MA Muhammadiyah Kudus, dengan menggunakan model  $\hat{Y} = 13,738 + 0,614X_2$ . Sedangkan hubungan antara penerapan model *discovery strategy* dengan kemampuan analisis fiqh peserta didik adalah sebesar 0,564 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model *discovery strategy* memiliki pengaruh sebesar 31,8% terhadap kemampuan

analisis fiqih peserta didik. Dengan demikian model *discovery strategy* mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan analisis fiqih peserta didik.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *advance organizer* dan *discovery strategy* terhadap kemampuan analisis fiqih peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Muhammadiyah Kudus,  $\hat{Y} = 4,611 + 0,595 X_1 + 0,125 X_2$ . Sedangkan hubungan antara penerapan model pembelajaran *advance organizer* dan *discovery strategy* dengan kemampuan analisis fiqih peserta didik adalah sebesar 0,875, yang termasuk dalam kategori kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *advance organizer* dan *discovery strategy* memiliki pengaruh sebesar 76,6%. Dengan demikian model pembelajaran *advance organizer* dan *discovery strategy* mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan analisis fiqih peserta didik.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru fiqih : diharapkan dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, agar tujuan dapat tercapai secara sempurna. Sebagaimana ketika penerapan model pembelajaran *advance organizer* dan *discovery strategy* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan analisis fiqih peserta didik. Ketika model pembelajaran *advance organizer* diterapkan dengan melibatkan model *discovery strategy* di dalam kegiatan belajar mengajar materi fiqih, maka hasilnya akan maksimal karena di dalam model itu saling bersinergi, dengan penerapan penggabungan yang kurang sempurna mengakibatkan menurunkan hasil kemampuan analisis fiqih peserta didik, karna model pembelajaran *advance organizer* menekankan untuk membedakan

pembelajaran lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari bersama dengan sebuah organizer yang tepat yakni sebuah dalil dengan adanya model *discovery strategy* yang dituntut untuk menemukan dalil atau hukum baru yang membuat sedikit kesulitan bagi peserta didik jika tidak dilakukan dengan penyajian yang tepat, jika penyajian yang tepat dan dengan memberikan permasalahan sesuai dengan materi maka akan semakin terpacu kemampuan analisis fiqih peserta didik. Begitu pula sebaliknya, ketika model *discovery strategy* diterapkan dengan melibatkan model pembelajaran *advance organizer* hasilnya pun akan maksimal dengan penyajian dan penggabungan yang sempurna agar dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.

2. Bagi peserta didik : kegiatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda dalam merespon juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam kemampuan analisis fiqih peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu berkelompok dengan membantu menyumbangkan ide untuk penelitian dan menyumbangkan ide dari hasil penelitian berupa hukum atau dalil, dan mampu membuat kesimpulan dan memberikan pendapatnya dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian, peserta didik akan mudah dalam meningkatkan kemampuan analisis fiqih menjadi lebih baik.
3. Bagi MA Muhammadiyah Kudus dan orang tua : untuk meningkatkan kemampuan analisis fiqih peserta didik, maka perlu adanya koordinasi dari pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Koordinasi tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.